

TUGAS AKHIR

PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KABUPATEN MANOKWARI SEBAGAI WADAH REKREATIF EDUKATIF DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER SUKU PEGUNUNGAN ARFAK



DISUSUN OLEH:

KENNETH VRIEZEN EVANDER

61150029

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS ARSITEKTUR DAN DESAIN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA
2023**

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kenneth Vriezen Evander

NIM : 61150029

Program studi : Arsitektur

Fakultas : Fakultas Arsitektur dan Desain

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

Perancangan Gelanggang Remaja di Kabupaten Manokwari Sebagai Wadah Rekreatif Edukatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Suku Pegunungan Arfak

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada Tanggal: 24 Januari 2023

Yang menyatakan



Kenneth Vriezen Evander

NIM. 61150029

TUGAS AKHIR
PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA
DI KABUPATEN MANOKWARI SEBAGAI WADAH REKREATIF EDUKATIF
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER
SUKU PEGUNUNGAN ARFAK

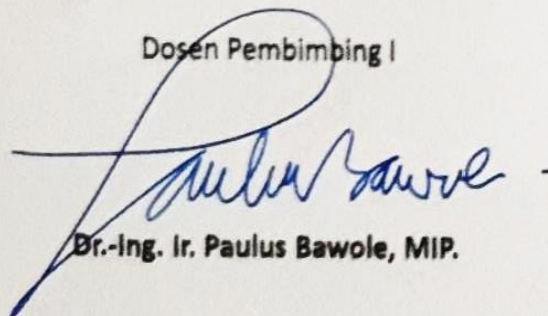
Diajukan kepada program studi Arsitektur,
Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Arsitektur

Disusun Oleh:

KENNETH VRIEZEN EVANDER
61150029

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 24 Januari 2023


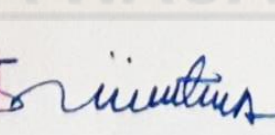
Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

Dosen Pembimbing II


Linda Octavia, S.T., M.T.

Mengetahui,
Ketua Program Studi Arsitektur

Dr.-Ing. Sita Yullastuti Amijaya, S.T., M.Eng.

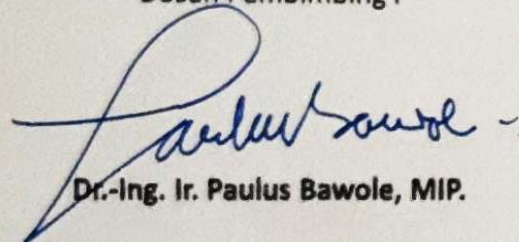
LEMBAR PENGESAHAN

Judul : PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KABUPATEN MANOKWARI SEBAGAI WADAH REKREATIF EDUKATIF DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER SUKU PEGUNUNGAN ARFAK
Nama Mahasiswa : **KENNETH VRIEZEN EVANDER**
NIM : 61150029
Mata Kuliah : Tugas Akhir
Semester : Gasal
Fakultas : Arsitektur dan Desain
Universitas : Universitas Kristen Duta Wacana

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Program Studi Arsitektur, Fakultas Arsitektur dan Desain, Universitas Kristen Duta Wacana – Yogyakarta
Dan dinyatakan **DITERIMA** untuk memenuhi syarat
Memperoleh gelar sarjana Arsitektur pada tanggal: 16 Januari 2023

Yogyakarta: 24 Januari 2023

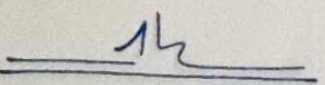
Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP.

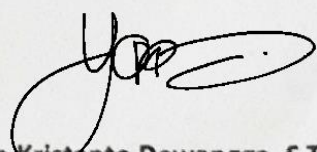
Dosen Pembimbing II


Linda Octavia, S.T., M.T.

Dosen Penguji I


Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc.

Dosen Penguji II


Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars.

PERNYATAAN KEASLIAN

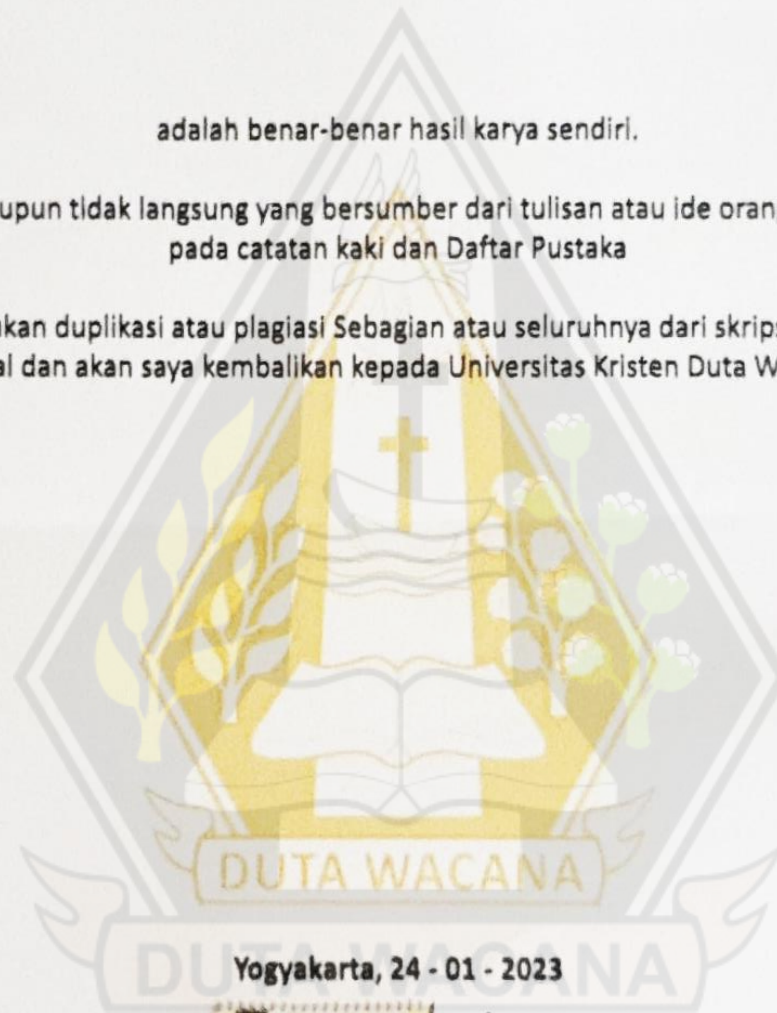
Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi:

Perancangan Gelanggang Remaja di Kabupaten Manokwari Sebagai Wadah Rekreatif Edukatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Suku Pegunungan Arfak

adalah benar-benar hasil karya sendiri.

Pernyataan, ide, maupun kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam skripsi ini pada catatan kaki dan Daftar Pustaka

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi Sebagian atau seluruhnya dari skripsi ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta



KENNETH VRIEZEN EVANDER
61.15.0029

KATA PENGANTAR

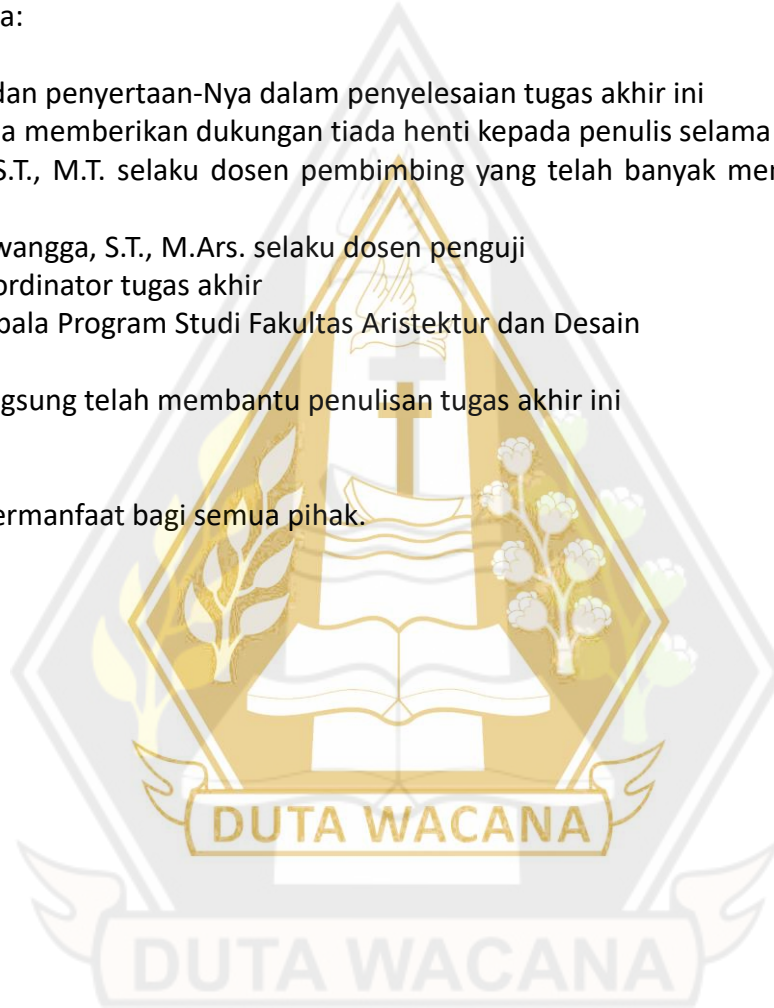
Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus karena kasih dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir yang berjudul “Perancangan Gelanggang Remaja di Kabupaten Manokwari Sebagai Wadah Rekreatif Edukatif dengan Pendekatan Arsitektur Kontemporer Suku Pegunungan Arfak” dengan baik.

Selesainya tugas akhir ini bukan merupakan akhir tetapi awal bagi sebuah perjalanan baru. Penulis pun menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran yang bersifat konstruktif sangat penulis harapkan.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada berbagai pihak yang telah mendukung penyelesaian tugas akhir ini. Secara khusus, penulis ingin berterima kasih kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat dan penyertaan-Nya dalam penyelesaian tugas akhir ini
2. Kedua orang tua dan keluarga Sorong yang senantiasa memberikan dukungan tiada henti kepada penulis selama kuliah hingga penyelesaian tugas akhir
3. Dr.-Ing. Ir. Paulus Bawole, MIP. dan Linda Octavia, S.T., M.T. selaku dosen pembimbing yang telah banyak menyediakan waktu dan pemikiran dalam membimbing penulis dalam penyelesaian tugas akhir
4. Adimas Kristiadi, S.T., M.Sc. dan Yordan Kristanto Dewangga, S.T., M.Ars. selaku dosen penguji
5. Christian Nindyaputra Octarino, S.T., M.Sc. selaku koordinator tugas akhir
6. Dr.-Ing. Sita Yuliastuti Amijaya, S.T., M.Eng. selaku Kepala Program Studi Fakultas Arsitektur dan Desain
7. Rekan-rekan prodi Arsitektur angkatan 2015
8. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu penulisan tugas akhir ini

Akhir kata, penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.



Yogyakarta, 24 - 01 - 2023

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN AWAL

Halaman Judul.....	I
Lembar Persetujuan.....	II
Lembar Pengesahan.....	III
Penyataan Keaslian.....	IV
Kata Pengantar.....	V
Daftar Isi.....	VI
Abstrak.....	VII

BAB 3 ANALISIS KONTEKS LINGKUNGAN

Kriteria Pemilihan Site.....	12
Profil Site Terpilih.....	13
Konteks Site Terpilih.....	13

DAFTAR PUSTAKA

Daftar Pustaka.....	17
---------------------	----

BAB 1 PENDAHULUAN

Kerangka Berpikir.....	1
Latar Belakang.....	2
Fenomena.....	2
Pendekatan Permasalahan.....	3
Pendekatan Solusi.....	3
Rumusan Masalah.....	3
Metode.....	3

BAB 4 PROGRAM RUANG

Program Ruang.....	14
Program dan Kurikulum.....	14
Kebutuhan Ruang.....	14

LAMPIRAN

Gambar Kerja dan Poster
Lampiran Konsultasi

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Studi Literatur.....	5
Studi Preseden.....	8

BAB 5 KONSEP DESAIN

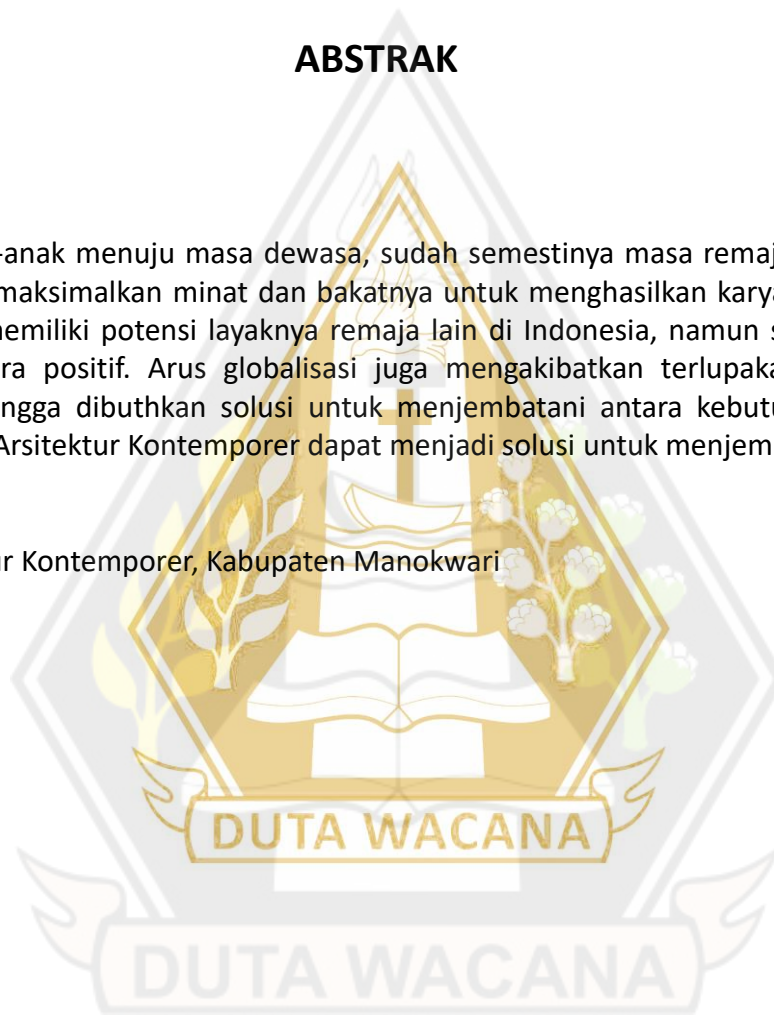
Konsep Zonasi.....	15
Konsep Transformasi.....	15
Konsep Kawasan.....	16
Konsep Bangunan.....	16

PERANCANGAN GELANGGANG REMAJA DI KABUPATEN MANOKWARI SEBAGAI WADAH REKREATIF EDUKATIF DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR KONTEMPORER SUKU PEGUNUNGAN ARFAK

ABSTRAK

Sebagai masa transisi seseorang dari masa anak-anak menuju masa dewasa, sudah semestinya masa remaja mendapatkan perhatian khusus. Jika diberikan ruang dan fasilitas yang tepat, remaja dapat memaksimalkan minat dan bakatnya untuk menghasilkan karya-karya positif. Tak terkecuali remaja di Kabupaten Manokwari, remaja di kabupaten mansokwari memiliki potensi layaknya remaja lain di Indonesia, namun sayangnya hingga saat ini belum ada fasilitas yang memadai bagi mereka untuk beraktivitas secara positif. Arus globalisasi juga mengakibatkan terlupakannya nilai-nilai lokal masyarakat asli kabupaten Manokwari, yaitu suku pegunungan Arfak. Sehingga dibuthkan solusi untuk menjembatani antara kebutuhan remaja yang serba kekinian dan kebutuhan identitas regionalisme di kabupaten Manokwari. Arsitektur Kontemporer dapat menjadi solusi untuk menjembatani kebutuhan keduanya.

Kata kunci: Remaja, Gelanggang remaja, Arsitektur Kontemporer, Kabupaten Manokwari

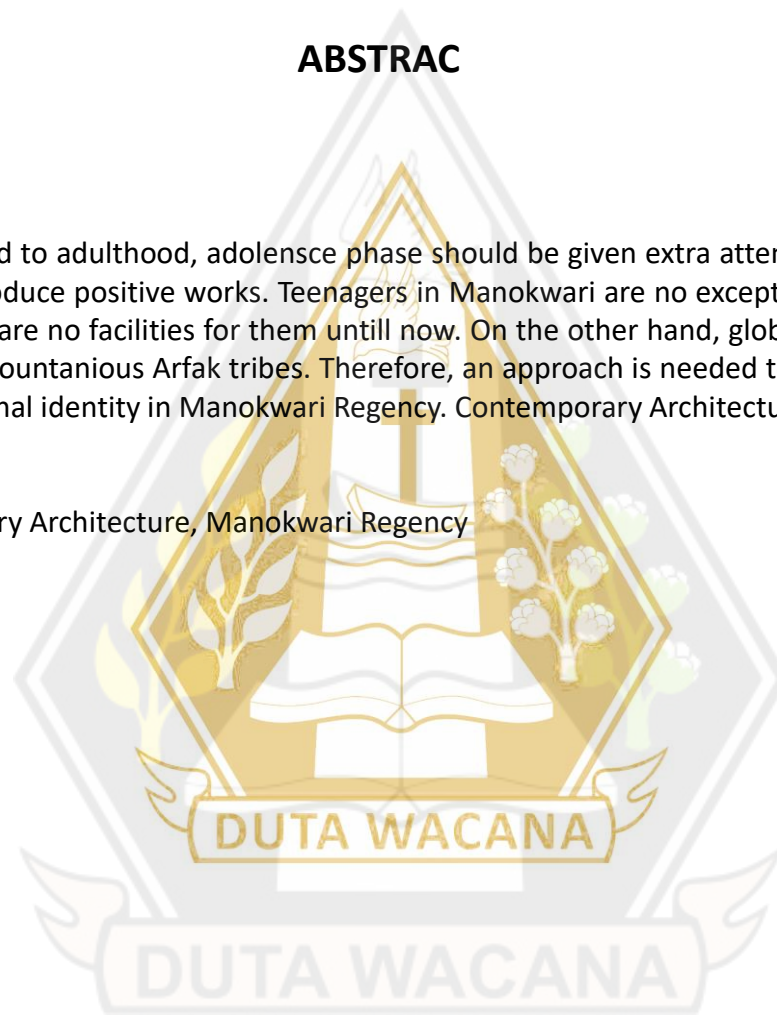


YOUTH CENTER DESIGN IN MANOKWARI REGENCY AS A EDUCATIVE RECREATIVE SPACE WITH A CONTEMPORARY ARCHITECTURE APPROACH OF ARFAK MOUNTAIN TRIBE

ABSTRAC

As transition phase of an individual from childhood to adulthood, adolescence phase should be given extra attention. Given space and facilities, teenagers can learn to maximize not only their talents but also to produce positive works. Teenagers in Manokwari are no exception. They too have potential just as their peers in other parts of Indonesia. Unfortunately, there are no facilities for them until now. On the other hand, globalization has created "forgetfulness" of local values of indigenous people of Manokwari Regency, Mountainous Arfak tribes. Therefore, an approach is needed to bridge the gap between these two phenomena, between trendy adolescence and the need of regional identity in Manokwari Regency. Contemporary Architecture can be the solution to facilitate this.

Keywords: Adolescence, Youth Center, Contemporary Architecture, Manokwari Regency



LATAR BELAKANG

- ❑ **Manokwari** merupakan kota/kabupaten dengan jumlah penduduk menempati peringkat **ke-2 tertinggi** di provinsi Papua Barat
- ❑ Penduduk kota ini bersifat **multi-etnis**, dimana bukan hanya terdapat berbagai suku dari Indonesia namun kota ini juga memiliki penduduk asli seperti suku **Meyah, Moile, Hatam, dan Manikion** yang sering disebut sebagai orang **Arfak**.
- ❑ Menurut data BPS 2020, 30% dari jumlah penduduk Kota Manokwari adalah remaja
- ❑ Menurut data BPS 2020, 30% dari jumlah penduduk Kota Manokwari adalah remaja

KONSEP DESAIN

- ❑ Penataan pola ruang dan bentuk fisik bangunan yang dikombinasikan antara material lokal dan modern
- ❑ Perilaku aktivitas suku asli dan aktivitas kebutuhan remaja masa kini

FENOMENA

- ❑ Terjadi krisis identitas terhadap budaya asli yang ada, dimana kearifan lokal dan cara berarsitektur pada kota ini sudah mulai ditinggalkan karena beberapa faktor seperti dianggap kuno dan kurang menarik
- ❑ Remaja yang terdapat pada kota ini memiliki potensi dalam kreativitas maupun bakat yang dimiliki, namun hingga kini belum begitu berdampak pada perkembangan kota yang semakin berkembang

PROGRAM RUANG

- ❑ Performansi Ruang
 - klasifikasi pengguna
 - pola aktivitas pengguna
 - klasifikasi ruang
 - hubungan ruang
- ❑ Besaran ruang
 - primer
 - sekunder
 - pelengkap

PERMASALAHAN

- ❑ Memudarnya identitas suku arfak dalam berarsitektur di daerah asalnya seiring berkembangnya jaman
- ❑ Pola aktivitas dan minat bakat remaja setempat yang belum ternaungi secara maksimal

ANALISIS SITE

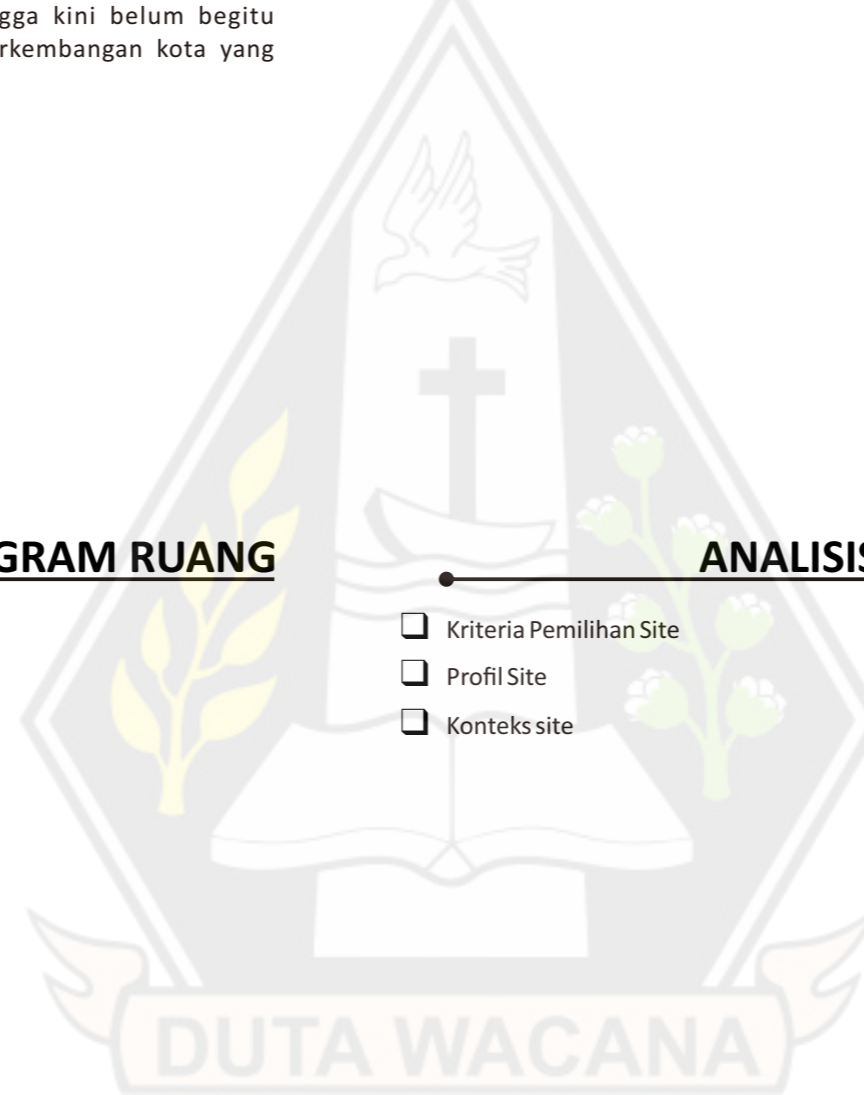
- ❑ Kriteria Pemilihan Site
- ❑ Profil Site
- ❑ Konteks site

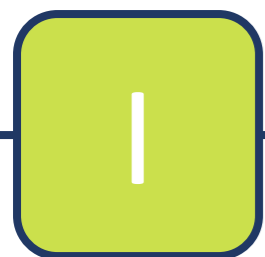
PENDEKATAN IDE-IDE SOLUSI

- ❑ Perancangan Gelanggang Remaja sebagai wadah Rekreasi Edukatif dalam upaya penganggulungan pola aktivitas dan minat bakat remaja setempat
- ❑ Pendekatan Arsitektur Kontemporer sebagai konsep utama dalam upaya menampilkan dan menghadirkan kembali identitas asli suku pegunungan arfak dalam berarsitektur

TINJAUAN PUSTAKA

- ❑ Primer
 - Observasi
 - Wawancara
 - Dokumentasi
- ❑ Sekunder
 - Rencana Tata Ruang dan Wilayah Kabupaten Manokwari
 - Kabupaten Manokwari Dalam Angka, 2021
 - Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD)





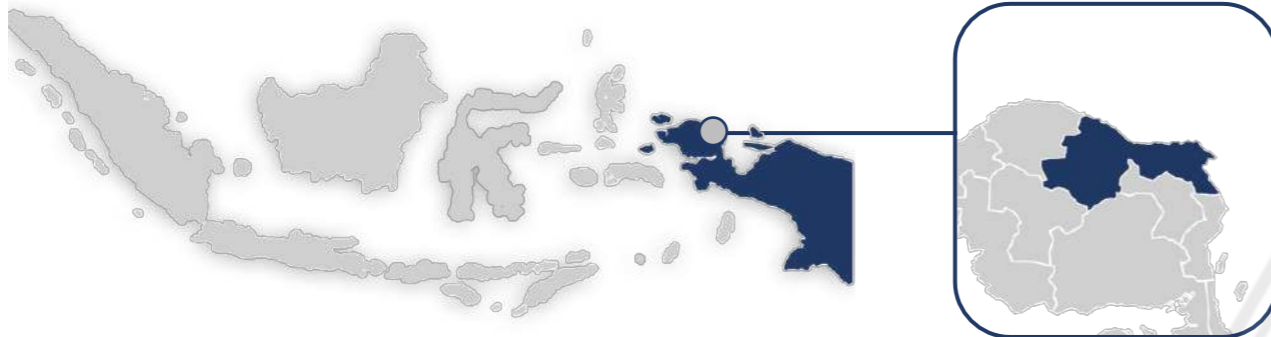
PENDAHULUAN

- LATAR BELAKANG
- RUMUSAN MASALAH
- TUJUAN DAN SASARAN
- METODE KOMPILASI DATA



LATAR BELAKANG

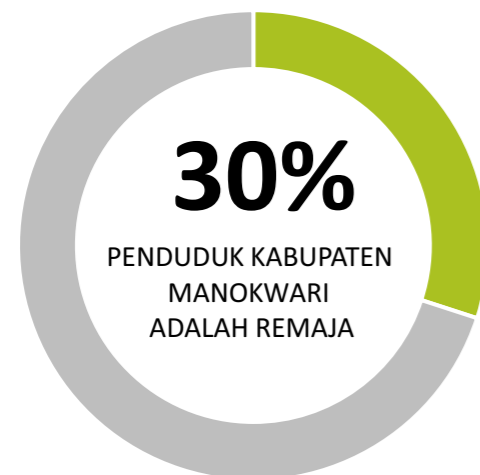
GAMBARAN UMUM KABUPATEN MANOKWARI - PAPUA BARAT



Manokwari merupakan kabupaten/kota di provinsi Papua Barat yang terletak di daerah kepala burung pulau Papua. Menurut data BPS Papua Barat tahun 2017, jumlah penduduk di wilayah kabupaten Manokwari menempati peringkat ke-2 tertinggi di provinsi Papua Barat. Penduduk kabupaten Manokwari bersifat **multi-etnis**. Penduduk yang menetap di Kabupaten Manokwari terdiri dari suku-suku pendatang seperti suku Jawa, Toraja, Buton, dan Bugis-Makassar dan suku asli yaitu suku **Meyah, Moile, Hatam** dan **Manikion** yang sering disebut juga sebagai orang **Arfak**.



Sebagaimana suku-suku yang ada di Indonesia, suku Arfak juga memiliki kearifan lokal sendiri dalam berarsitektur. Hal ini tercermin dari bentuk dan filosofis **rumah adat suku Arfak, yang disebut Iymama** (rumah kaki seribu). Rumah khaki seribu merupakan warisan turun-temurun kebudayaan suku Arfak yang mulai terlupakan oleh generasi mudanya. Hal ini sangat disayangkan mengingat arsitektur sendiri merupakan ekspresi dari nilai-nilai sampai dengan cara membangun sebagai refleksi gaya hidup suatu masyarakat (Norman Foster, dalam wawancara dengan The European).



Sumber : BPS Manokwari, 2021

Menurut data BPS 2020, Kabupaten Manokwari memiliki jumlah penduduk sebanyak 192.663 ribu jiwa, dengan **jumlah penduduk dalam kategori umur remaja berdasarkan kriteria Depkes RI (2009) yaitu usia 12-25 tahun sebanyak ±30% dari total populasinya**. Hal ini merupakan jumlah yang cukup signifikan, sehingga dinamika remaja di Kabupaten Manokwari perlu mendapat perhatian lebih.

FENOMENA REGIONAL



KEARIFAN LOKAL YANG MULAI TERLUPAKAN

Seiring perkembangan jaman dan makin kompleksnya kebutuhan manusia apa yang dianggap “kuno” dan “tua” akan ditinggalkan, hal ini akan menghasilkan krisis identitas arsitektur yang membuat kelompok atau etnis tertentu menjadi lupa akan jati dirinya, termasuk juga bagi suku Arfak di Kabupaten Manokwari. Arus globalisasi merupakan fenomena yang tidak dapat dibendung, sehingga **diperlukan pendekatan khusus untuk memadukan warisan budaya leluhur dan “selera masa kini”** dalam upaya memperkenalkan kembali nilai-nilai kearifan local yang mulai terlupakan.

Jumlah remaja di kabupaten Manokwari yang signifikan juga tercermin dari antusiasme mereka dalam mengikuti berbagai kegiatan dan hasil karya mereka. **Kegiatan-kegiatan yang menyasar segmen remaja di Kabupaten Manokwari pra-Covid 19 selalu ramai diikuti ratusan hingga ribuan orang** dari kelompok umur ini.



ANTUSIASME REMAJA MANOKWARI



KARYA DAN POTENSI REMAJA MANOKWARI

Minat dan bakat remaja kabupaten Manokwari juga terlihat dari beberapa komunitas anak muda yang berada di Kota Manokwari. Komunitas-komunitas tersebut diantaranya adalah komunitas Stand up Comedy Manokwari, Konten Creator Manokwari, komunitas futsal dan komunitas rapper Manokwari. **Melalui berbagai kegiatan di komunitas tersebut remaja di Kabupaten Manokwari terbukti dapat menghasilkan prestasi dan karya yang mengagumkan, terutama dalam bidang seni dan olahraga.**

Remaja di kabupaten Manokwari, sama seperti remaja lain di berbagai wilayah Indonesia memiliki bakat dan potensi besar untuk dikembangkan. Namun seringkali potensi ini tidak dapat dikembangkan dengan maksimal akibat kegiatan negatif yang dilakukan di waktu senggang para remaja. Riset Kesehatan Dasar (Riskesmas) pada tahun 2018 yang menunjukkan **penyalahgunaan minuman beralkohol di provinsi Papua Barat kelompok umur >10 tahun adalah sebesar 7,7 % atau 2 kali lebih tinggi dari angka rata-rata di Indonesia yaitu sebesar 3,3 %**. Kebiasaan buruk ini kemudian berlanjut kepada tindakan kriminalitas lainnya.



PERILAKU NEGATIF REMAJA MANOKWARI

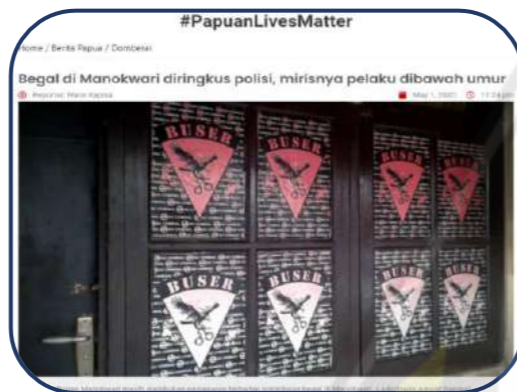
LATAR BELAKANG

ANALISIS PERMASALAHAN BERDASARKAN FENOMENA REGIONAL

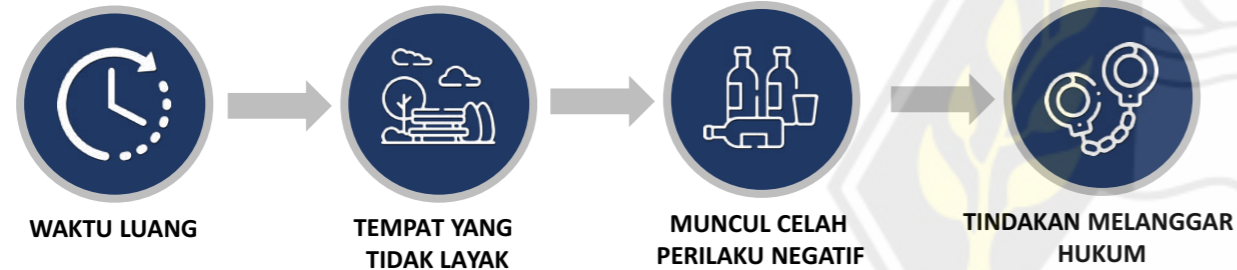
Menurut hasil wawancara terhadap salah seorang anggota KPA & Youth Forum Papua Barat di Manokwari yang disadur dari laman batukarinfo.com, sebuah jaringan sosial yang dibuat oleh Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI), tantangan utama yang dihadapi oleh anak muda di Manokwari adalah kurangnya fasilitas tempat berkumpul yang layak. Akibatnya banyak remaja yang menghabiskan waktu senggangnya di tempat- tempat yang sepi dan tidak layak sehingga muncul celah untuk melakukan kegiatan- kegiatan negatif yang berujung kepada tindak kriminalitas.



Salah satu tempat bersantai anak muda di Manokwari
Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2019



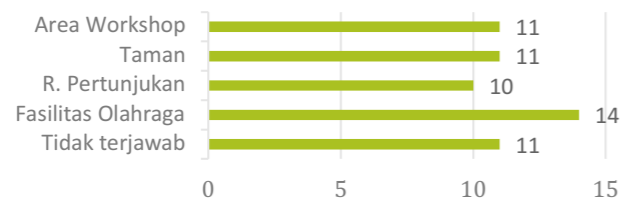
Pemberitaan surat kabar mengenai pelaku begal di bawah umur
Sumber : jubi.co.id, 2020



ANALISIS PERMASALAHAN BERDASARKAN HASIL KUISIONER

75% Dari 56 orang remaja Manokwari merasa belum memiliki tempat yang layak bagi mereka untuk berkumpul

91% Dari 56 orang remaja Manokwari gemar menghabiskan waktu luang dengan mengakses internet. hal ini menunjukkan ketertarikan terhadap segala sesuatu yang bersifat kekinian



79% Dari 56 orang remaja Manokwari mengaku tertarik mengikuti kegiatan yang menyasar segmen orang muda

100% Dari 56 orang remaja Manokwari menunjukkan antusiasme yang tinggi terhadap fasilitas gelanggang remaja.

Remaja di Kabupaten Manokwari membutuhkan fasilitas seperti ruang olahraga, pelatihan, dsb, untuk mengasah minat dan bakat mereka

RUMUSAN MASALAH

FUNGSIONAL



Bagaimana rancangan gelanggang remaja di Kabupaten Manokwari sebagai wadah kegiatan rekreatif edukatif di waktu senggang para remaja?

ARSITEKTURAL



Bagaimana integrasi corak arsitektur suku pegunungan Arfak dalam rancangan gelanggang remaja di Kabupaten Manokwari sesuai prinsip-prinsip arsitektur kontemporer?

TUJUAN DAN SASARAN

FUNGSIONAL



Merancang gelanggang remaja di Kabupaten Manokwari sebagai wadah kegiatan rekreatif edukatif di waktu senggang para remaja.

ARSITEKTURAL



Mengintegrasikan corak arsitektur suku pegunungan Arfak kedalam perancangan gelanggang remaja di Kabupaten Manokwari sesuai prinsip-prinsip arsitektur kontemporer.

METODE KOMPILASI DATA

DATA PRIMER

- Kuisisioner, terhadap 56 orang remaja di Manokwari
- Observasi, berupa pengamatan dan pengumpulan data di lokasi
- Dokumentasi, melalui pengambilan media gambar (foto)

DATA SEKUNDER

- Dokumen Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kabupaten Manokwari, 2013-2033
- Dokumen Kabupaten Manokwari Dalam Angka, 2021
- Dokumen Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Manokwari, 2021-2026
- Literatur, jurnal ilmiah, dan internet



DAFTAR PUSTAKA

- ❑ Torklidsen, George. (2005). Leisure and Recreation Management 5th edition. Routledge: New YorkG
- ❑ Adiyanti, M. G., & Sofia, A. (2013). Hubungan Pola Asuh Otoritatif Orang Tua Dan Konformitas Teman Sebaya Terhadap Kecerdasan MoralG
- ❑ Gunarsa, Singgih D. (2004). Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga, Cetakan. 7. Jakarta: PT. Gunung MuliaG
- ❑ Krori., S. (2011). Developmental Psychology. Homeopathic Journal, Vol 4 No. 3 hal. 420.G
- ❑ Sarwono. (2011). Psikologi Remaja.Edisi Revisi. Jakarta: Rajawali Pers.G
- ❑ Williams, Raymond. (1983). Keywords: A Vocabulary of Culture and Society. London: Fontana.G
- ❑ Triatmoko. 2007. Mengisi Celah Waktu Luang
- ❑ Belasan Ribu Anak Muda Antusias Ikuti Millennial Road Safety Festival di Manokwari, <https://www.liputan6.com/news/read/3886301/belasan-ribu-anak-muda-antusias-ikuti-millennial-road-safety-festival-di-manokwari>, diakses tgl. 16 November 2021.
- ❑ Lika-Liku Pemuda Papua Barat , <https://batukarinfo.com/komunitas/articles/lika-liku-pemuda-papua-barat>, diakses tgl. 16 November 2021
- ❑ Begal di Manokwari diringkus polisi, mirisnya pelaku dibawah umur, <https://jubi.co.id/begal-di-manokwari-diringkus-polisi-mirisnya-pelaku-dibawah-umur/>, diakses tgl. 16 November 2021

